



2.78%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 30 JUL 2025, 4:00 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 **CHANGED TEXT**
2.78%

Report #27748777

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kerja Profesi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada situasi kerja nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami dunia industri secara langsung, tetapi juga dapat mempraktikkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja sesungguhnya. Keterlibatan ini memungkinkan mahasiswa mengasah kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan menerapkan pengetahuan secara aplikatif di perusahaan atau instansi tempat mereka ditempatkan. Selain sebagai ajang penerapan teori, Kerja Profesi juga menjadi momen penting untuk membekali mahasiswa menghadapi dunia kerja profesional, baik dari segi teknis maupun etika kerja. Pada program Kerja Profesi ini, pelaksanaannya dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2023 hingga 1 November 2023 dengan total durasi minimal 400 jam. Kegiatan dilaksanakan di perusahaan IFG Life, dan mahasiswa terlibat langsung dalam proyek pengembangan sistem pembayaran berbasis website yang sedang dikembangkan oleh perusahaan. Dalam era digital yang semakin berkembang, perusahaan asuransi seperti IFG Life menyadari pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Proses pembayaran premi asuransi merupakan salah satu elemen krusial dalam hubungan antara perusahaan dan pelanggan. Oleh karena itu, pengembangan halaman pembayaran yang efisien, aman, dan user-friendly adalah suatu

REPORT #27748777

kebutuhan mendesak. Sebagai salah satu pemain utama dalam industri asuransi, IFG Life memiliki visi untuk menjadi perusahaan terdepan dalam hal inovasi dan pelayanan terhadap nasabah. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menyadari pentingnya memiliki sistem halaman pembayaran yang optimal. Keberadaan halaman pembayaran yang baik tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan pengalaman nasabah, memperkuat kepercayaan pelanggan, serta menciptakan nilai lebih dalam persaingan bisnis. 2 Transformasi digital dalam industri asuransi juga didorong oleh ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi terhadap kemudahan akses dan penggunaan teknologi. Halaman pembayaran yang efektif tidak hanya memfasilitasi proses pembayaran, tetapi juga menciptakan saluran komunikasi yang lebih baik antara perusahaan dan pelanggan. Dengan mengembangkan halaman pembayaran yang modern dan responsif, IFG Life dapat menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih optimal, meminimalkan potensi terjadinya kesalahan dalam transaksi, serta memperkuat perlindungan terhadap data pelanggan. Latar belakang inilah yang menjadi dasar untuk menjadikan pembuatan halaman pembayaran sebagai langkah strategis dalam menjawab tuntutan pasar dan menjaga relevansi IFG Life di era digital ini. 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi Program Kerja Profesi bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia industri yang sesuai dengan bidang

keilmuannya. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana teori-teori yang dipelajari selama kuliah diterapkan dalam lingkungan kerja nyata. Program ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dan dinamika dunia profesional.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi Tujuan utama dari kegiatan Kerja Profesi ini meliputi beberapa hal berikut: 1. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai aktivitas dan tanggung jawab di dunia kerja. 2. Memperluas pemahaman mahasiswa terhadap bidang Informatika dengan mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam situasi kerja riil di perusahaan atau instansi. 3. Membentuk sikap profesional mahasiswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan motivasi kerja yang baik.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk: 3 1. Membekali mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. 2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang etika profesional, kemampuan komunikasi yang efektif, kerja sama dalam tim, dan keterampilan lain yang dibutuhkan di lingkungan kerja. 3. Mendorong mahasiswa agar memiliki kepercayaan diri dan kesiapan dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam dunia kerja di masa mendatang.

1.3 Tempat Kerja Profesi Pelaksanaan Kerja Profesi ini berlangsung selama satu bulan, dimulai pada tanggal 1 Oktober 2023 hingga 1 November 2023. Kegiatan dilakukan di kantor IFG Life yang berlokasi di Graha

CIMB Niaga, Jakarta Selatan. Selama program berlangsung, Praktikan menjalani hari kerja sebanyak lima hari dalam seminggu, yaitu dari Senin sampai Jumat, dengan jam kerja mulai pukul 09.00 hingga 18.00 WIB. Dalam periode ini, mahasiswa secara aktif terlibat dalam proses pengembangan sistem pembayaran berbasis web sebagai bagian dari tim Front-End Developer. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Program Kerja Profesi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Oktober 2023 hingga 28 November 2023. 

Selama periode tersebut, kegiatan berlangsung pada hari kerja, yaitu dari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja dimulai pukul 09.00 pagi hingga 18.00 WIB setiap harinya. 

4 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA
PROFESI 2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan Gambar 2. 1 Logo IFG Life Indonesia

Financial Group (IFG) membentuk perusahaan ini pada Oktober 2020 sebagai upaya untuk mengambil alih pengelolaan polis-polis asuransi dari Jiwasraya yang sebelumnya telah mengalami proses restrukturisasi. Setelah beberapa bulan, tepatnya pada April 2021, perusahaan ini mendapatkan izin operasional dari OJK dan secara resmi bergabung sebagai anggota asosiasi industri asuransi jiwa di Indonesia. Perkembangan perusahaan terus berlanjut, salah satunya dengan menjalin kemitraan bancassurance bersama Bank Tabungan Negara pada Oktober 2021, sekaligus menerima tambahan permodalan dari IFG senilai Rp 360 miliar. Pada bulan berikutnya, kerja sama koasuransi dibangun bersama Mandiri Inhealth, dan dukungan finansial kembali datang dari pemerintah Indonesia berupa penyertaan modal sebesar Rp 20 triliun. Di akhir tahun 2021, perusahaan mulai melaksanakan proses pengalihan aset dan portofolio dari Jiwasraya ke dalam sistem barunya. 2.2 Struktur Organisasi 5 Berikut adalah uraian tugas untuk masing-masing posisi yang ada di IFG Life. 1. Direktur Utama Berikut adalah rincian tanggung jawab Direktur Utama: • Menyusun dan mengarahkan implementasi kebijakan strategis perusahaan. • Bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan visi perusahaan. • Memastikan koordinasi dan kolaborasi efektif antara departemen untuk mencapai kinerja terbaik. 2. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Direktur Kepatuhan dan Manajemen

Risiko memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan selaras dengan peraturan yang berlaku serta mengikuti standar yang ditetapkan dalam industri, sambil mengelola risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan operasional. Tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko mencakup hal-hal berikut: • Merancang kebijakan terkait kepatuhan dan memastikan penerapannya secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi. • Melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan terhadap berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, serta merumuskan strategi pengendalian risiko yang efektif. Gambar 2. 2

Struktur Organisasi 6 • Memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan peraturan industri yang berlaku. 3. Direktur Operasional dan Teknologi Informasi Direktur Operasional dan Teknologi Informasi memiliki tanggung jawab terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan teknologi informasi di perusahaan. Mereka memastikan bahwa proses bisnis berjalan lancar dan didukung oleh solusi teknologi yang tepat. Berikut adalah rincian tanggung jawab Direktur Operasional dan Teknologi Informasi:

- Mengelola operasional harian perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
- Merancang dan mengimplementasikan strategi teknologi informasi yang mendukung tujuan bisnis.
- Menyediakan dukungan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas.

4. Direktur Bisnis Individu Direktur Bisnis Individu fokus pada pengembangan dan pertumbuhan segmen bisnis individu perusahaan, yang melibatkan produk-produk asuransi untuk individu. Berikut adalah rincian tanggung jawab Tata Usaha:

- Mengembangkan strategi untuk meningkatkan bisnis individu perusahaan.
- Menangani pengembangan produk, pemasaran, dan strategi penjualan untuk segmen bisnis individu.
- Membina hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis.

1 5. Direktur Keuangan 7 Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab atas manajemen keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan kebijakan keuangan. Berikut adalah rincian tanggung jawab Direktur Keuangan:

- Bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
- Terlibat dalam perencanaan

n g g a r a n d a n p e n g a w a s a n p e n g e l u a r a n .

• Ikut serta dalam pengambilan keputusan strategis yang melibatkan aspek keuangan perusahaan. 6. Direktur Investasi Direktur Investasi bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio investasi perusahaan untuk mencapai hasil investasi yang optimal Berikut ini adalah rincian tanggung jawab direktur investasi: • Mengelola portofolio investasi perusahaan dan mengidentifikasi peluang investasi. • Menganalisis tren pasar keuangan dan mengembangkan strategi investasi yang sesuai. • Memantau dan mengevaluasi kinerja investasi secara berkala. 2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan IFG Life merupakan perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan beragam jenis produk asuransi jiwa, seperti asuransi tradisional, unit link, dan produk-produk lainnya. Kegiatan umum instansi atau perusahaan seperti IFG Life melibatkan berbagai aspek, termasuk: § Penjualan Produk Asuransi Jiwa: IFG Life terlibat dalam penawaran dan penjualan produk asuransi jiwa kepada masyarakat. Ini melibatkan pemasaran, promosi, dan penyediaan informasi kepada calon nasabah. § Pengelolaan Klaim: Sebagai perusahaan asuransi jiwa, IFG Life harus menangani klaim dari pemegang polis atau ahli waris mereka ketika ada kejadian yang mencakup polis asuransi. 8 § Investasi: Perusahaan asuransi umumnya memiliki portofolio investasi yang dikelola untuk menghasilkan pendapatan dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar klaim asuransi. Ini bisa termasuk investasi dalam berbagai instrumen keuangan dan properti. § Pengembangan Produk Baru: IFG Life atau perusahaan asuransi sering terlibat dalam pengembangan produk baru atau penyesuaian produk yang ada untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. § Pematuhan Regulasi: Perusahaan asuransi harus mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku di sektor keuangan dan asuransi. Ini termasuk melibatkan diri dalam proses pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan yang diberlakukan oleh otoritas pengawas. § Pelayanan Pelanggan : IFG Life harus memberikan pelayanan pelanggan yang baik kepada pemegang polis, baik itu melalui layanan pelanggan langsung, situs web,

atau aplikasi seluler. § Kegiatan Sosial dan Tanggung Jawab Perusahaan (CSR): Berbagai perusahaan, termasuk di antaranya perusahaan asuransi, turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

4 9 BAB

III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Kegiatan Kerja Profesi

dilaksanakan selama empat bulan di IFG Life. Dalam perannya sebagai Senior Frontend Developer pada Divisi Payment IFG Life, Praktikan bertanggung jawab utama dalam merancang dan membangun antarmuka pengguna (UI) untuk sistem pembayaran berbasis web dengan menggunakan framework Next.js. Proses pengembangan ini memanfaatkan teknologi Next.js untuk menjamin performa sistem yang maksimal serta memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Adapun tugas dan tanggung jawab utama sebagai Senior Front-End Developer meliputi: 1. Memimpin proses pengembangan UI aplikasi pembayaran IFG Life menggunakan Next.js. 2. Memastikan tampilan dan fungsi aplikasi berjalan lancar di berbagai perangkat dan browser. 3. Menyediakan desain yang responsif dan mudah digunakan oleh pengguna. 4. Mengembangkan serta memelihara integrasi antara sistem pembayaran dan pihak penyedia layanan pembayaran eksternal. 5. Mengelola penerapan metode pembayaran baru serta menjaga keamanan proses transaksi. 6. Membangun dan mengembangkan UI untuk berbagai metode pembayaran, termasuk kartu kredit, transfer bank, dompet digital (e-wallet), dan opsi pembayaran lainnya. 7. Memastikan pengalaman pengguna yang mulus dalam pemilihan dan konfirmasi metode pembayaran. 8. Bekerja sama dengan tim pengembang backend, tim keamanan informasi, dan tim lintas fungsional untuk memastikan integrasi yang lancar.. 9. Memantau dan memelihara aplikasi frontend, memberikan perbaikan dan pembaruan sesuai kebutuhan. 10. Mencari peluang untuk meningkatkan proses pembayaran dan fungsionalitas sistem. 10 11. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi pembayaran dan mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang diperlukan.

3.2 Pelaksanaan Kerja Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Oktober 2023 hingga 28 November 2023, bertempat di Graha CIMB, dengan jadwal lima hari kerja setiap minggu, yaitu Senin hingga

Jumat pukul 09.00 – 18.00 WIB. Selama periode tersebut, Praktikan berpera n sebagai Senior Front-End Developer dan telah menyelesaikan sejumlah tugas dalam proses pengembangan antarmuka sistem pembayaran IFG Life.

3.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap awal yang sangat penting dalam merancang landasan untuk pengembangan sistem di masa mendatang. Secara umum, proses ini mencakup dua jenis analisis: kebutuhan fungsional dan non-fungsional. Analisis kebutuhan fungsional menitikberatkan pada fitur-fitur atau fungsi yang wajib dimiliki oleh sistem. Sementara itu, analisis kebutuhan non- fungsional berkaitan dengan aspek-aspek yang tidak secara langsung terkait dengan fungsi utama sistem, namun berdampak pada performa, keamanan, dan pengalaman pengguna. Berikut ini adalah tabel yang merinci hasil analisis kebutuhan fungsional dari sistem payment IFG Life secara keseluruhan: No. Kebutuhan Fungsional Keterangan

1. Pilihan Metode Pembayaran Pengguna dapat melihat list dari metode pembayaran yang tersedia. Te r masu k k a r t u kred i t , transfer bank, e-wallet, atau opsi pembayaran digital lainnya.
2. Notifikasi Transaksi Sistem notifikasi yang efektif, seperti email atau pemberitahuan aplikasi, untuk memberi tahu 11 pelanggan tentang status transaksi, pembayaran yang berhasil, atau masalah potensial.
3. Virtual Account Pengguna dapat membayar dengan metode pembayaran virtual account sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan. Sistem harus memiliki mekanisme untuk secara dinamis menghasilkan nomor Virtual Account yang unik, menyimpannya terkait dengan transaksi, dan memberikan informasi ini kepada pengguna selama proses pembayaran.
4. QRIS Pengguna dapat membayar dengan metode pembayaran virtual account sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan. Sistem harus memiliki kemampuan untuk membaca dan memproses informasi dari QR code, termasuk informasi transaksi, nomor rekening, dan jumlah pembayaran.
5. E-Wallet Pengguna dapat membayar dengan metode pembayaran virtual account sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan. Integrasi dengan API E-Wallet yang terkait sehingga pengguna dapat mengonfirmasi pembayaran melalui aplikasi

E-Wallet mereka. Sistem juga harus menyediakan pilihan untuk pengguna menyimpan detail E-Wallet mereka.

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Tabel 3.1 di atas akan dijadikan acuan oleh tim desain untuk merancang mockup tampilan antarmuka. Setelah desain mockup selesai dibuat, tanggung jawab seorang Front-End Developer meliputi penerjemahan desain visual menjadi kode program dengan memanfaatkan bahasa seperti HTML, CSS, dan JavaScript. Selain itu, sistem pembayaran IFG Life juga memiliki sejumlah kebutuhan non-fungsional yang perlu dipenuhi:

No. Kebutuhan Non-Fungsional Keterangan

1. Responsif Aplikasi harus mampu merespons interaksi pengguna dengan cepat untuk memastikan pengalaman penggunaan yang lancar.
2. Keamanan Sistem aplikasi wajib memiliki tingkat keamanan yang tinggi, termasuk perlindungan data melalui enkripsi serta mekanisme login yang terpercaya.
3. Aksesibilitas Tinggi Aplikasi harus dirancang agar mudah dijangkau dan digunakan oleh pengguna tanpa hambatan.

Tabel 3.2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Tabel 3.2 merangkum sejumlah aspek non-fungsional yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan aplikasi. Sebagai Front-End Developer, aspek-aspek seperti peningkatan keamanan bagi pengguna, kemudahan akses (aksesibilitas) untuk mendukung kenyamanan dalam menggunakan aplikasi, serta penyajian antarmuka yang responsif dan cepat, menjadi fokus utama yang perlu dioptimalkan.

3.2.3 Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk memvisualisasikan fungsi-fungsi utama yang diharapkan dari suatu sistem serta menunjukkan bagaimana interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem berlangsung. Aktor di sini merujuk pada entitas yang berperan dalam menjalankan tugas-tugas tertentu melalui interaksi dengan sistem. Dalam sistem ini, terdapat satu aktor yang terlibat, yaitu User. User memiliki akses penuh terhadap halaman pembayaran IFG Life, dapat memilih metode pembayaran yang tersedia, serta melakukan proses transaksi.

Use case name Melakukan Pembayaran dengan Metode Pembayaran di Halaman Pembayaran IFG Life

Use case description Pengguna melakukan pembayaran menggunakan metode pembayaran apa pun di

halaman pembayaran IFG Life. Actors User Pre-condition - Pengguna telah terdaftar dalam sistem dengan akun yang aktif. - Pengguna berhasil melakukan login ke dalam sistem menggunakan kombinasi username dan kata sandi yang benar. - Pengguna telah menentukan produk atau layanan yang akan dibeli dan berada pada tahap halaman pembayaran. Post-condition - Pembayaran berhasil dilakukan. - Sistem menyimpan data transaksi pembayaran. - Pengguna mendapatkan konfirmasi pembayaran. 14 Flow of Events Alternative Flow - Pembayaran berhasil dilakukan. - Pengguna berhasil login ke dalam sistem IFG Life. - Pengguna memilih produk atau layanan yang ingin dibeli dan memutuskan untuk melanjutkan ke proses pembayaran. - Sistem IFG Life menampilkan halaman pembayaran dengan berbagai pilihan metode pembayaran, termasuk Virtual Account, QRIS, dan E-Wallet. - Pengguna memilih metode pembayaran yang diinginkan (misalnya, Virtual Account). - Sistem IFG Life men-generate informasi pembayaran, seperti nomor Virtual Account dan jumlah pembayaran. - Pengguna melakukan pembayaran sesuai instruksi yang diberikan oleh sistem, baik itu dengan mentransfer melalui internet banking, membuka aplikasi E-Wallet, atau melakukan pembayaran dengan QR code - Sistem IFG Life melakukan pemantauan secara real-time terhadap pembayaran yang dilakukan oleh pengguna. - Jika pembayaran berhasil, sistem menyimpan data transaksi dan memberikan konfirmasi pembayaran kepada pengguna. - Jika pembayaran gagal, sistem memberikan pemberitahuan kepada pengguna dan mengarahkannya untuk mencoba metode pembayaran lain atau menghubungi dukungan pelanggan. - Jika pengguna memilih metode pembayaran yang melibatkan QRIS atau E-Wallet, sistem IFG Life menampilkan instruksi untuk mengonfirmasi pembayaran melalui aplikasi E- Wallet atau pemindai QR code. 15 Exceptional Flow Jika terjadi kegagalan sistem atau kesalahan pembayaran, sistem memberikan pesan kesalahan kepada pengguna dan memberikan panduan untuk menyelesaikan masalah atau menghubungi dukungan pelanggan IFG Life. Tabel 3. 3 Use Case Scenario Pembayaran 3.2.4 Implementasi Desain Mockup ke dalam Kode Website Proses implementasi

desain mockup ke dalam kode website adalah tahap konversi elemen visual dari desain grafis menjadi baris kode HTML, CSS, dan JavaScript agar dapat ditampilkan oleh browser sesuai dengan rancangan awal. Dalam pengembangan antarmuka website Payment IFG Life, Praktikan yang berperan sebagai Front-End Developer memanfaatkan pustaka CSS Tailwind CSS dan framework JavaScript Next.js untuk menciptakan tampilan yang responsif serta interaktif. Berikut merupakan hasil dari proses penerapan desain mockup ke dalam tampilan website: 1. Halaman Pembayaran 16 Gambar 3. 1 Halaman List Metode Pembayaran Halaman ini menampilkan daftar metode pembayaran yang tersedia bagi pengguna saat melakukan transaksi. 2. Halaman Virtual Account 17 Gambar 3. 2 Halaman Virtual Account Halaman ini berisi tentang informasi mengenai no virtual yang digunakan, nominal transaksi, dan langkah-langkah dalam melakukan pembayaran 3. Halaman QRIS Gambar 3. 3 Halaman QRIS 18 Halaman ini berisi tentang Kode QR yang digunakan untuk dipindai perangkat. Berisi nominal, nomor invoice dan tombol untuk menyimpan kode QR sendiri

3.2.5 Tools dan Teknologi

Dalam rangkaian kegiatan Kerja Profesi, peran yang diemban adalah sebagai pengembang Front-End yang bertanggung jawab terhadap desain dan implementasi antarmuka pengguna website Payment IFG Life, Praktikan memanfaatkan berbagai tools dan teknologi tertentu. Pemilihan serta penerapan alat dan teknologi ini dimaksudkan untuk mendukung, menyederhanakan proses kerja, dan memperkuat kemampuan Praktikan dalam menjalankan tanggung jawabnya di bidang Front-End Development. Berikut adalah daftar tools dan teknologi yang digunakan Praktikan selama proses pengembangan antarmuka Payment IFG Life berbasis website: 1. Visual Studio Code Gambar 3. 4 Visual Studio Code Visual Studio Code, hasil pengembangan Microsoft, merupakan editor pemrograman yang mendukung pembuatan berbagai aplikasi dan situs web. Fitur-fiturnya meliputi penyorotan sintaks, auto-completion, kemudahan navigasi dalam kode, integrasi dengan sistem kontrol versi, 19 dan terminal bawaan yang memungkinkan pengguna menjalankan perintah dan skrip secara langsung. 2. Bitbucket Gambar 3.

5 Bitbucket Bitbucket merupakan sebuah platform untuk pengembangan perangkat lunak yang memfasilitasi pengembang dalam menyimpan, mengatur, dan membagikan kode sumber proyek. Sebagai repositori daring, Bitbucket memungkinkan pengguna untuk mengunggah, mengelola, serta berkolaborasi dalam proses pengembangan perangkat lunak. Dengan sistem version control Git, platform ini dapat mencatat setiap perubahan kode, menangani pengelolaan branch, dan mengintegrasikan kontribusi dari berbagai anggota tim.

3. PostgreSQL Gambar 3. 6 PostgreSQL PostgreSQL termasuk ke dalam kategori sistem manajemen basis data relasional, yang bertugas mengelola informasi dalam format tabel. Dengan fitur-fitur unggulannya, pengguna dapat membuat, memodifikasi, maupun menghapus tabel dan kolom. Bahasa SQL digunakan untuk melakukan akses dan manipulasi terhadap data dalam sistem ini. PostgreSQL dikenal sebagai DBMS open source yang memiliki keandalan tinggi, mendukung model relasional, dan memungkinkan ekstensibilitas untuk menyesuaikan fungsionalitas sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, PostgreSQL menawarkan keamanan tinggi, dukungan transaksi ACID, dan kinerja tinggi dalam pengelolaan data.

4. Next JS Gambar 3. 7 Next JS Next.js adalah kerangka kerja (framework) pengembangan web yang memadukan kelebihan React dengan kemudahan pengembangan aplikasi web. Sebagai solusi yang berfokus pada performa dan pengalaman pengguna, Next.js menyediakan berbagai fitur kunci yang memudahkan pengembang dalam membangun aplikasi web yang dinamis dan efisien.

3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama menjalani kegiatan ini, tantangan yang saya alami adalah lamanya integrasi dengan tim Backend.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Menghadapi kendala tersebut membutuhkan koordinasi aktif dan konsisten dengan tim Backend.

3.5 Pengalaman dan Pelajaran yang Dipetik dari Kegiatan Kerja Profesi Dalam proses pengembangan halaman Payment IFG Life sebagai Front- End Developer, saya memperoleh sejumlah pembelajaran berharga yang memperkaya pemahaman dan keterampilan saya dalam pengembangan antarmuka aplikasi web. Berikut adalah beberapa pembelajaran yang saya peroleh:

1. Saya memahami proses implementasi metode pembayaran

yang beragam, seperti Virtual Account, QRIS, dan E-Wallet. Menyediakan dukungan untuk berbagai metode ini memerlukan integrasi yang cermat dengan penyedia layanan pembayaran dan pemahaman mendalam tentang alur kerja setiap metode. 2. Menangani informasi pembayaran mengharuskan saya memahami dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat. Memahami risiko keamanan dan melibatkan prinsip-prinsip enkripsi serta praktik keamanan data menjadi prioritas utama. 3. Merawat dan memelihara halaman Payment IFG Life mengajarkan saya betapa pentingnya pemeliharaan aplikasi. Membuat perbaikan, pembaruan, dan memonitor kinerja secara berkala merupakan bagian integral dari siklus hidup pengembangan aplikasi. 4. Terlibat dalam pembuatan antarmuka pengguna untuk meningkatkan keterampilan desain dan memastikan pengalaman pengguna yang baik. Menyesuaikan desain dengan prinsip-prinsip UI/UX menjadi bagian integral dari pekerjaan Front-End Developer. 5. Terlibat dalam proyek ini memperlihatkan penitinya kolaborasi antar tim pengembang frontend dan backend. Integrasi yang efisien antara komponen-komponen frontend dengan backend merupakan kunci keberhasilan pengembangan Pengalaman yang diperoleh mencakup tidak hanya sisi teknis, tetapi juga mencakup kemampuan dalam bekerja sama atau aspek kolaboratif, manajemen proyek, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan bisnis dan pengguna. Pengalaman ini menjadi fondasi berharga untuk pengembangan karier saya dalam dunia pengembangan perangkat lunak.

22 BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Kerja Profesi di IFG Life, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai Senior Frontend Developer, saya terlibat dalam pengembangan halaman Payment IFG Life yang melibatkan implementasi metode pembayaran beragam, termasuk Virtual Account, QRIS, dan E-Wallet. Proyek ini menuntut pemahaman mendalam tentang integrasi dengan penyedia layanan pembayaran dan kompleksitas alur pembayaran.
2. Sebagai Senior Frontend Developer, saya mampu bekerja sama secara efektif dengan

berbagai anggota tim, termasuk tim UI/UX dan pengembang Back- End. Kerja sama ini berperan penting dalam memastikan integrasi sistem berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. 3. Selama melaksanakan Kerja Profesi, Saya memperoleh pemahaman yang mendalam tentang seluruh proses pembayaran, termasuk manajemen transaksi, konfirmasi pembayaran, dan penanganan pengembalian dana. Hal ini menjadi kunci untuk menyajikan pengalaman pembayaran yang baik bagi pengguna. 4. Sebagai Senior Frontend Developer, saya menyadari pentingnya pemeliharaan dan pengembangan berkelanjutan. Saya memastikan bahwa kode yang dihasilkan memenuhi standar tinggi, memungkinkan perbaikan, pembaruan, dan peningkatan fitur dengan lebih efisien di masa depan.

4.2 Saran Di dunia kerja di Indonesia, banyak perusahaan menuntut karyawan untuk memiliki beragam kemampuan yang saling mendukung. Oleh karena itu, setiap individu yang ingin bergabung dalam suatu perusahaan perlu memiliki keahlian serta pengetahuan yang kuat di bidangnya masing-masing. 6 Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: 23 1. Selalu terbuka terhadap pembelajaran hal-hal baru, mengikuti perkembangan teknologi terbaru, dan siap menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas diri dalam lingkungan kerja. 2. Menjalinkan komunikasi yang efektif serta bekerja secara tim merupakan kompetensi utama dalam suasana kerja yang kolaboratif dan terus berkembang. 3. Karyawan diharapkan tidak hanya menguasai satu bidang utama, tetapi juga mengembangkan kemampuan di area lain guna meningkatkan fleksibilitas dan daya saing.



REPORT #27748777

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.63% www.halonijane.co.id	●
	https://www.halonijane.co.id/wp-content/uploads/2025/04/20250327-IR-HALO-...	
INTERNET SOURCE		
2.	0.58% kc.umn.ac.id	●
	https://kc.umn.ac.id/23244/3/BAB_1.pdf	
INTERNET SOURCE		
3.	0.55% ukm.stiepas.ac.id	●
	https://ukm.stiepas.ac.id/wp-content/uploads/2023/10/buku-Pengantar-Ecomm..	
INTERNET SOURCE		
4.	0.46% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10985/13/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
5.	0.33% repository.upnjatim.ac.id	●
	https://repository.upnjatim.ac.id/14307/3/19081010072-bab2.pdf	
INTERNET SOURCE		
6.	0.2% scholarhub.ui.ac.id	●
	https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1080&context=jabt	